

Pergeseran Prioritas Regional Rusia terhadap Ukraina dalam Foreign Policy Concept Rusia Tahun 2013

Gazella Rosalina

Alumni Program Studi Hubungan Internasional

FISIP UPN "Veteran" Jawa Timur

email: gazellarossalina@gmail.com

ABSTRACT

This research examines the shift regional priority Russia to Ukraine in Foreign Policy Concept Russia in 2013. Based on facts a shift in Foreign Policy Concept Russia in 2008 that befokus in CIS (Commonwealth of Independent States) shift in Ukraine as a top priority blocs in Foreign Policy Concept Russia in 2013 brought up the question why Russia made Ukraine as priority sectors in blocs. These problems later examined based on national interests, the concept causal theory and geopolitical Eurasianisme, the concept Geo-economic and International Economic Cooperation to find the answer while the three Russian interests to Ukraine and political interests, security interests and financial interests are headed for a European Union to the establishment Eurasia. While there is an answer in research explanative - qualitative research is not only proved but to become the basis in data collection to answer the variables correlation there. Through analysis of the review process bilateral relations between the two countries in the European Union and establish the Eurasia for 10 years (in 2004 earlier in the year 2013 can be concluded that Russian interests to Ukraine in politics to restore the Soviet Union as of Great Power through the establishment European Union Eurasia; economy for domestic economic interests and strengthening regional economic integration Russia - European Union Eurasia and control economy to Ukraine; and in security, as buffer zone Russia and controls the region.

Keywords: *European Union Eurasia, Russia, Ukraine, Foreign Policy Concept Russia in 2013, Economic interests, political interests, Security interests.*

Penelitian ini menelaah pergeseran prioritas regional Rusia terhadap Ukraina dalam Foreign Policy Concept Rusia tahun 2013. Berlandaskan fakta pergeseran pada Foreign Policy Concept Rusia tahun 2008 yang befokus pada CIS (Commonwealth of Independent States) bergeser menjadikan Ukraina sebagai prioritas regionalnya dalam Foreign Policy Concept Rusia tahun 2013 memunculkan pertanyaan mengapa Rusia menjadikan Ukraina sebagai sektor prioritas di regionalnya. Permasalahan tersebut kemudian diteliti dengan berlandaskan pada kepentingan nasional, kausalitas konsep geopolitik dan teori Eurasianisme, konsep Geo-ekonomi dan Kerjasama Ekonomi Internasional hingga menemukan jawaban sementara yakni muncul tiga kepentingan Rusia terhadap Ukraina yakni kepentingan politik, kepentingan keamanan dan kepentingan ekonomi yang mengarah

kepada pembentukan Uni Eurasia. Jawaban sementara ada dalam penelitian eksplanatif - kualitatif ini tidak hanya dibuktikan tetapi menjadi landasan dalam pengumpulan data untuk menjawab korelasi variabel-variabel yang ada. Melalui analisis dengan menelaah proses dalam hubungan bilateral kedua negara tersebut dan upaya pembentukan Uni Eurasia selama 10 tahun (tahun 2004 awal tahun 2013 dapat disimpulkan kepentingan Rusia terhadap Ukraina secara politik untuk mengembalikan masa kejayaan Uni Soviet sebagai negara Great Power melalui pembentukan Uni Eurasia; secara ekonomi untuk kepentingan ekonomi domestik dan penguatan integrasi ekonomi regional Rusia – Uni Eurasia dan kontrol ekonomi terhadap Ukraina; dan secara keamanan, sebagai buffer zone Rusia dan kontrol wilayah).

Kata Kunci: Uni Eurasia, Rusia, Ukraina, Foreign Policy Concept Rusia tahun 2013, Kepentingan Ekonomi, Kepentingan Politik, Kepentingan Keamanan.

Sejak tahun 2008, *Foreign Policy Concept* Rusia mengalami perubahan setiap lima tahun sekali. *Foreign Policy Concept* Rusia tahun 2013 merupakan kelanjutan dari kebijakan luar negeri Rusia tahun 2008. Dokumen resmi tersebut sebagai petunjuk arah kebijakan luar negeri Rusia pasca terjadinya krisis ekonomi global tahun 2008 dan ketidakstabilan politik di negara-negara Timur Tengah dan Afrika Utara tahun 2008-2009 atau yang dapat disebut sebagai *Arab Spring* (Monaghan, 2013).

Pada 18 Februari 2013, Kementerian Luar Negeri Rusia mempublikasikan *Foreign Policy Concept* yang telah diratifikasi oleh Presiden Rusia, Vladimir V. Putin (Kementerian Luar Negeri Rusia, 2013). Dokumen *Foreign Policy Concept* tersebut sudah dipersiapkan oleh Vladimir V. Putin sejak bulan November 2012, akan tetapi baru diserahkan kepada Konstitusi Rusia pada bulan Februari 2013. Dokumen resmi tersebut ditandatangani oleh Vladimir Putin pada tanggal 12 Februari 2013 (Monaghan, 2013).

Jika dibandingkan dengan *Foreign Policy Concept* Rusia tahun 2008, maka *Foreign Policy Concept* Rusia tahun 2013 mengalami perubahan, khususnya dalam sektor prioritas regional (*Regional Priorities*). Di dalam *Foreign Policy Concept* Rusia tahun 2008, Rusia secara spesifik berfokus pada CIS (*Commonwealth of Independent States*). CIS merupakan organisasi regional di bidang ekonomi yang dibentuk tahun 1991 oleh Rusia, Belarus, dan Ukraina sebagai *founding father*-nya (cisstat.com, tt). Organisasi ini dibentuk sebagai upaya integrasi ekonomi Rusia dengan negara-negara bekas wilayah Uni Soviet (Rusia sebelumnya). Organisasi regional ini memiliki dua belas anggota yakni Azerbaijan, Armenia, Belarus, Georgia, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Moldova, Rusia, Tajikistan, Turkmenistan, Uzbekistan dan Ukraina. Keterfokusan Rusia terhadap CIS diperkuat dengan pernyataan dalam *Foreign Policy Concept* Rusia tahun 2008:

“Development of bilateral and multilateral cooperation with the CIS Member States constitutes a priority area of Russia's foreign policy.. Russia forges friendly relations with all the CIS Member States on the basis of equality, mutual benefit, respect and regard for the interests of each other..” (Kementerian Luar Negeri Rusia, 2008).

Pernyataan diatas secara jelas menyatakan terdapat upaya perkembangan kerjasama yang dilakukan Rusia baik secara bilateral dan multilateral dengan negara-negara anggota CIS sebagai wilayah prioritas utama dari kebijakan luar negeri Rusia. Selain berfokus di wilayah negara-negara anggota CIS, Rusia menjadikan pula wilayah *Euro-*

Atlantic, Asia Pasifik, Afrika dan Amerika Latin sebagai prioritas regionalnya (Monaghan, 2013).

Berbeda dengan *Foreign Policy Concept* Rusia tahun 2008, di dalam *Foreign Policy Concept* Rusia tahun 2013, terjadi perubahan dalam sektor prioritas regional negara Rusia. Ukraina menjadi salah satu fokus negara Rusia di dalam sektor prioritas regional Rusia setelah CIS. Perubahan tersebut tertulis di dalam *Foreign Policy Concept* Rusia tahun 2013 yang berbunyi:

“..build up relations with Ukraine as a priority partner within the CIS, contribute to its participation in extended integration processes;...”
(Kementerian Luar Negeri Rusia, 2013).

Pernyataan diatas menyatakan upaya Rusia membangun hubungan dengan Ukraina sebagai rekan prioritas dalam CIS melalui partisipasi dan kontribusi Ukraina untuk keberlanjutan dari proses integrasi ekonomi Eurasia yang dilakukan Rusia. Jika ditarik mundur ke belakang, Rusia dan Ukraina memiliki hubungan bilateral yang cukup unik. Kedua negara tersebut memiliki batas wilayah negara yang berhubungan secara langsung. Ukraina dan Rusia pula merupakan *founding father* dari CIS. Rusia memiliki ketertarikan terhadap negara Ukraina sejak terjadinya Revolusi Oranye 5 tahun 2004. Ketertarikan Rusia ditunjukkan melalui dukungan terhadap Viktor Yanukovych dalam pemilihan Presiden di Ukraina tahun 2004 (Tsyagankov, 2010). Akan tetapi, presiden yang terpilih kala itu adalah Viktor Yushchenko, saingan dari Viktor Yanukovych (bbcnews.com, 2014).

Ditilik melalui perkembangan waktu, hubungan bilateral kedua negara mengalami dinamika naik turun. Sejak tahun 2004, Rusia selalu berupaya mencegah masuknya Ukraina ke dalam NATO dan Uni Eropa (2010, Tsyagankov). Dinamika dalam hubungan kedua negara tersebut semakin berkembang dengan terjadinya konflik gas alam yang membuat renggang hubungan kedua negara tersebut selama tahun 2006 dan tahun 2009. Memasuki tahun 2010, masa pemerintahan Presiden Yanukovych, Ukraina memiliki hubungan baik dengan Rusia dikarenakan pemerintahan kala itu lebih condong *pro*-Rusia (bbcnews.com, 2014). Bentuk *pro*-Rusia ini terlihat dengan normalisasi hubungan kedua negara (bbcnews.com, 2014).

Hubungan baik Ukraina dan Rusia ini disinyalir menjadi kepentingan nasional Rusia, khususnya Vladimir Putin yang ingin menyatukan negara-negara bekas Uni Soviet menjadi “Uni Eurasia” (Suara Pembaharuan.com, 2011). Uni Eurasia adalah sebuah persekutuan negara-negara bekas pecahan Uni Soviet yang digagas oleh Presiden Rusia, Vladimir Putin (Akbar, 2012). Persekutuan ini menjadi upaya Putin untuk mengembalikan Rusia seperti masa kejayaan “Uni Soviet” sebelum runtuhnya Uni Soviet tahun 1991. Rusia dan sejumlah negara pecahan Uni Soviet yang akan bergabung ke dalam Uni Eurasia (Armenia, Belarusia, Kazakhstan, Kyrgyztan, Tajikistan, Turkmenistan, Uzbekistan dan Ukraina) merupakan anggota dari *Commonwealth of Independent States* (CIS). Jika dilihat melalui keterkaitan antarnegara yang didaulat oleh Putin sebagai “Uni Eurasia”, maka CIS merupakan bakal dari persekutuan integrasi ekonomi Rusia.

Selama ini, Rusia berhasil mengembangkan kerjasama dengan negara-negara bekas Uni Soviet (Intelijen.co.id, 2011). Salah satu bentuk berkembangnya kerjasama Rusia dengan negara-negara bekas Uni Soviet terjadi pada tahun 2000 antara Rusia dengan Belarus dan Kazakhstan yang melakukan kerjasama ekonomi seperti EEC (*Eurasian Economic Community*) serta tahun 2003 terjadi penandatanganan pembentukan

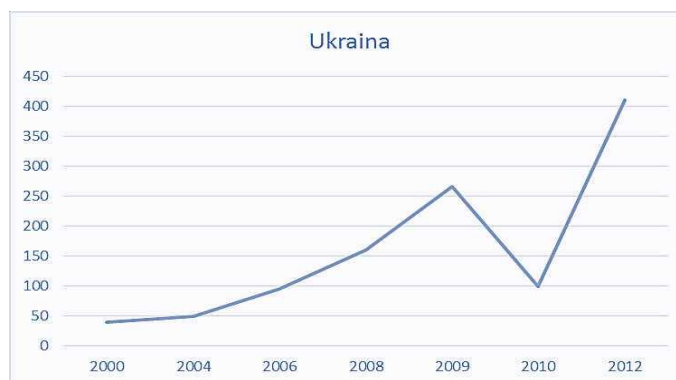
lanjutan dari Uni Eurasia yakni CES (*Common Economic Space*) (cisstat.com, tt). Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mempunyai rumusan masalah mengapa Rusia menjadikan Ukraina sebagai prioritas regional dalam *Foreign Policy Concept* Rusia tahun 2013?

Pembahasan

Tahun 2012 merupakan tahun kelanjutan hubungan Rusia dan Ukraina. Tahun 2008 hingga tahun 2009, Rusia dan Ukraina tidak memiliki hubungan baik. Terpilihnya Yanukovych tahun 2010 membuat normal kembali hubungan bilateral kedua negara tersebut. Di tahun 2012, Rusia dan Ukraina kembali bernegosiasi terkait penurunan harga gas alam Rusia ke Ukraina (voanews.com, 2013).

Harga gas alam Ukraina pada tahun 2012 mencapai 410 U\$ dollar/1000cm³ (voanews.com, 2013). Di tahun 2012, terjadi pemilu di Rusia yang memenangkan Vladimir Putin sebagai Presiden Rusia. Kepemimpinan Putin tahun 2012 menjadi kepemimpinan ketiga Putin. Sebelumnya Putin menjadi Presiden Rusia pada tahun 2000–2004 dan tahun 2004–2008. Di tahun 2008–2012, Putin menjadi Perdana Menteri) dan tahun 2012, Putin terpilih kembali menjadi Presiden Rusia. Terpilihnya Putin kembali, membuat Putin menyusun *draft Foreign Policy Concept* Rusia yang menjelaskan arah kebijakan luar negeri Rusia selama lima tahun di masa yang akan datang. Dalam *Foreign Policy Concept* Rusia tahun 2013, muncul Ukraina sebagai sektor prioritas regional sebagai rekan regional CIS (Kementerian Luar Negeri Rusia, 2013).

Jika melihat dari sisi kerjasama antara Rusia dan Ukraina di sektor gas alam, sejak tahun 2000 hingga 2010 harga impor gas alam Ukraina mengalami naik turun. Pada tahun 2000 hingga 2003, harga impor gas alam Ukraina sebesar 40 U\$ dollar/1000cm³. Berlanjut pada tahun 2004 hingga 2005 terjadi peningkatan sebesar 10 U\$ dollar menjadi 50 U\$ dollar/1000cm³. Konflik gas alam tahun 2006 meningkatkan impor harga gas alam Ukraina sebesar 45 U\$ dollar menjadi 95 U\$ dollar/1000cm³. Pada tahun 2008, Ukraina membayar sebesar 160 U\$ dollar/1000cm³. Terjadinya konflik gas alam tahun 2009 menyebabkan Ukraina membayar harga impor gas alam ke Rusia sebesar 266 U\$ dollar/1000cm³ (terdapat pada tabel 2.1. Harga gas alam Rusia terhadap Ukraina tahun 2000-2009), di tahun 2010, terjadi penurunan harga menjadi 100 U\$ dollar/1000cm³. Dan tahun 2012, Ukraina membayar sebesar 410 U\$ dollar/1000 cm.



Grafik 1. Daftar Harga Gas Alam Rusia Terhadap Ukraina tahun 2000-2012 (diolah sendiri)

Peningkatan harga gas alam tersebut berpengaruh pada PDB Rusia dan Ukraina secara nasional. Peningkatan harga gas alam menyebabkan PDB yang diterima oleh Rusia lebih besar dibandingkan dengan Ukraina. Tetapi, berdasarkan dari grafik dibawah ini menunjukkan terjadinya penurunan PDB di tahun 2009. Di tahun tersebut, terjadi konflik gas alam Rusia-Ukraina dan merupakan efek dari krisis ekonomi global yang terjadi tahun 2008. Penurunan PDB di tahun 2009 tidak membuat penurunan signifikan pada PDB kedua negara di tahun berikutnya. Dari tahun 2004-2012, dapat dikatakan bahwa PDB kedua negara tersebut membuat perekonomian kedua negara cukup stabil. Bentuk kestabilan tersebut diperlihatkan dengan pola perkembangan ekonomi yang sama sepanjang tahunnya dan kenaikan dan penurunan PDB di tahun yang sama (tahun 2008, tahun 2009, dan tahun 2012) – memperlihatkan bahwa hubungan bilateral kedua negara ini secara berbanding lurus dengan perekonomian domestik masing – masing negara. Dari grafik dibawah ini pula, menjelaskan Ukraina memiliki peningkatan PDB yang lebih tinggi dibandingkan dengan Rusia.

Di tahun 2004, hubungan kedua negara ini tidak cukup baik dikarenakan tahun tersebut menjadi *turning point* dari hubungan bilateral kedua negara tersebut. Berlanjut hingga tahun 2009, hubungan bilateral kedua negara ini diwarnai dengan konflik gas alam tetapi, hubungan kedua negara tersebut mengalami perbaikan pada tahun 2010 dengan terjadinya normalisasi hubungan bilateral melalui perjanjian Kharkiv. Normalisasi hubungan antara kedua negara ini tidak serta merta memperlihatkan hubungan bilateral yang baik antardua negara, dikarenakan masih terdapat upaya Ukraina menjadi anggota Uni Eropa yang dianggap mengancam Rusia. Meski begitu, hubungan bilateral Rusia-Ukraina tersebut menjadi bagian penting dalam pembentukan Uni Eurasia yang dilakukan oleh Rusia dengan negara-negara bekas Uni Soviet yang mengikutsertakan Ukraina di dalamnya.

Uni Eurasia merupakan suatu organisasi supranasional yang dibentuk oleh Putin. Uni Eurasia adalah level tertinggi dari integrasi yang selama ini berada di kawasan regional negara–negara bekas Uni Soviet. Uni Eurasia akan menjadi organisasi supranasional yang bersaing dengan kekuatan-kekuatan ekonomi besar, seperti Uni Eropa, China, dan APEC (Izvestia, 2011). Organisasi supranasional ini akan menjadi organisasi supranasional yang berlandaskan pada sektor politik, ekonomi dan nilai dasar yang lebih dari badan organisasi tersebut (Saari, 2011). Uni Eurasia memiliki karakteristik seperti (1) integrasi yang dilandasi nilai politik dan ekonomi baru; (2) diikuti oleh negara-negara di kawasan Eurasia yakni negara–negara bekas Uni Soviet dan mampu diikuti oleh negara–negara lain; dan (3) organisasi supranasional yang berfungsi sebagai jembatan bagi wilayah Eropa dan Asia Pasifik (Izvestia, 2011). Putin menyatakan bahwa:

*“First, none of this entails any kind of revival of the Soviet Union. It would be naïve to try to revive or emulate something that has been consigned to history. But these times call for close integration based on new values and a new political and economic foundation.”
(Vladimir Putin, 2011).*

Pernyataan tersebut muncul dalam upaya pembentukan Uni Eurasia yang digagas oleh Putin. Pernyataan Putin tersebut menjelaskan bahwa pembentukan organisasi supranasional (Uni Eurasia) bukanlah sebagai upaya Rusia mengembalikan masa kejayaan Uni Soviet. Gagasan mengenai Uni Eurasia ini muncul sebagai konsep baru dari teori Eurasianisme. Uni Eurasia muncul sebagai gagasan di abad ke-20 yang membahas proses integrasi lokal di wilayah bekas Uni Soviet (Dugin, 2008). Uni Eurasia muncul sebagai lanjutan dari integrasi tradisional melalui model ideologi unik

yakni berfokus pada prosedur demokrasi, hak masing-masing negara dan memberi perhatian khusus dalam budaya, *lingual*, dan etnis bagi anggotanya (Dugin, 2008). Gagasan Uni Eurasia digagas pertama kali oleh Presiden Kazakhtan, Nursultan Nazaebayev tahun 1994 tetapi gagasan tersebut hanya sebuah gagasan tanpa implementasi (Dietl, 2013). Gagasan tersebut menjadi nyata tanggal 3 Oktober 2011, ketika Putin melalui surat kabar Rusia, *Izvestia* yang menyatakan untuk membentuk Uni Eurasia. Putin menyatakan di dalam artikel tersebut:

“A crucial integration Proyek, the Common Economic Space of Russia, Belarus and Kazakhstan (CES), will kick off on January 1, 2012. This Proyek is, without exaggeration, a historic milestone for all three countries and for the broader post-Soviet space.... We plan to go beyond that, and set ourselves an ambitious goal of reaching a higher level of integration – a Eurasian Union.” (Vladimir Putin, 2011).

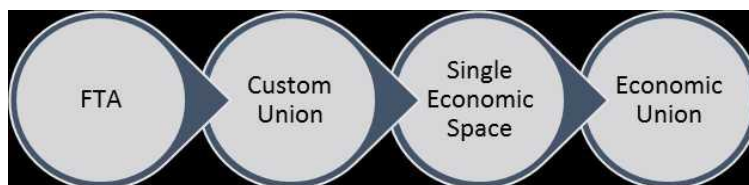
Secara terperinci bahwa proyek integrasi yang dilakukan dengan negara anggota CES (*Common Economic Space*) – Rusia, Belarus, dan Kazakhtan – menjadi tonggak sejarah bagi ketiga negara dan bagi negara-negara bekas Uni Soviet lebih luas lagi dalam proses integrasi di kawasan tersebut. Proyek integrasi tersebut bertujuan untuk mencapai level tertinggi integrasi regional yang disebut Uni Eurasia. Pembentukan Uni Eurasia juga didorong oleh upaya integrasi yang dilakukan Uni Eropa. Pada tahun 2008 melalui *Eastern Partnership Programme* (EPP), Uni Eropa berusaha untuk meningkatkan hubungan politik dan ekonomi dengan keenam negara “strategis” bekas soviet yakni Armenia, Belarus, Georgia, Moldova, Ukraina melalui berbagai sektor seperti demokrasi, hukum, hak asasi manusia, mempromosikan ekonomi pasar dan pembangunan keberlanjutan di masing-masing negara (Dietl, 2013). Kemunculan Uni Eurasia ini sebagai organisasi supranasional lain di benua Eropa selain Uni Eropa. Dalam artikelnya, Putin menyatakan:

“..It took Europe 40 years to move from the European Coal and Steel Community to the full European Union. The establishment of the Customs Union and the Common Economic Space is proceeding at a much faster pace because we could draw on the experience of the EU and other regional associations..” (Vladimir Putin, 2011).

Pernyataan diatas menyatakan bahwa Uni Eurasia sebagai organisasi regional dan supranasional baru di benua Eropa yang dibentuk oleh Rusia dan negara-negara bekas Uni Soviet. Pembentukan Uni Eurasia dilakukan dengan belajar melalui pengalaman-pengalaman dan masalah-masalah yang dihadapi oleh Uni Eropa sejak asal mula Uni Eropa dibentuk hingga saat ini yang sudah berjalan selama hampir empat puluh tahun. Pembentukan Uni Eurasia sendiri hampir sama seperti pembentukan Uni Eropa, tetapi pembentukan Uni Eurasia dimulai dari terbentuknya CIS (*Commonwealth of Independent States*).

Tanggal 18 November 2011, Presiden Belarus, Kazakhtan, dan Rusia menandatangani deklarasi Integrasi Ekonomi Eurasia. Deklarasi tersebut muncul karena kesuksesan pembentukan *Customs Union*. Melalui deklarasi tersebut, muncullah perjanjian internasional membentuk SES yang dioperasionalkan tanggal 1 Januari 2012. Di hari yang sama, ketiga presiden tersebut bekerjasama dalam pembentukan Komisi Ekonomi Eurasia (Komisi Ekonomi Eurasia, 2013). Komisi Ekonomi Eurasia menjadi badan supranasional permanen *Customs Union* dan *Single Economic Space*. Penandatanganan perjanjian tersebut menjadikan tiga negara – Belarus, Kazakhtan, Rusia – disebut CES (*Common Economic Space*) sebagai kesatuan regional yang

berupaya untuk mengembangkan *Customs Union* (CU) dan *Single Economic Space* (SES).



Gambar 1. Proses integrasi regional

Dari gambar di atas terdapat empat tahap penting pembentukan Uni Eurasia. Tahap pertama yakni pembentukan FTA (*Free Trade Area*) yang dilanjutkan dengan tahap kedua, pembentukan *Customs Union* lalu tahap ketiga yakni *Single Economic Space* dan tahap terakhir adalah Uni Ekonomi Eurasia. Dalam perkembangan pembentukan Uni Eurasia, EurAsEc memulai terlebih dahulu melalui pembentukan *Customs Union* (CU). *Customs Union* (CU) merupakan area pasar bersama untuk perdagangan barang yang berarti tidak terdapat bea cukai atau pembatasan perdagangan (Komisi Ekonomi Eurasia, 2013). *Customs Union* terbentuk tahun 1999 yang bertujuan untuk memastikan konvertibilitas bersama dan stabilisasi nilai mata uang, masalah pajak berganda dan pencegahan pendapatan serta modal penggelapan pajak pada industri, iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi), ekonomi demi kemajuan dan peningkatan kesejahteraan di wilayah tersebut (EurAsEc, 2009). Upaya tersebut berlanjut hingga tahun 2007. Pada 10 Juni 2007, Putin melakukan *speech* dalam *XI St Petersburg International Economic Forum* menyatakan upaya dalam pembentukan *Customs Union* (CU). Putin menyatakan:

“..The CIS countries are becoming increasingly integrated in global processes and are becoming influential participants in international economic relations. In an open economy, most countries depend on international trade and on how stable and sustainable are their exports and imports....I stress that Russia will work actively to help form an infrastructure of trust in the global and regional economy... and this is why we support the idea of a strategic dialogue between energy consumers, suppliers, and transit countries. I am sure that all sides would benefit from such a dialogue. The new steps we are taking aim to ensure energy security for the entire Eurasian continent. This is true also of the Proyecks which we are planning and which we are carrying out together our neighbours and partners in this sector – Turkmenistan, Kazakhstan and Uzbekistan.” (Vladimir Putin, 2007).

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa CIS merupakan organisasi regional yang menunjukkan peningkatan integrasi secara global dan akan menjadi partisipan yang berpengaruh dalam hubungan ekonomi internasional, sehingga Rusia secara bangga memberikan kepercayaan baik dalam organisasi tersebut baik secara regional maupun global. Putin menyatakan terdapat proyek yang dilakukan bersama di kawasan Eurasia dengan negara tetangga dan *partner* lainnya - Turkmenistan, Kazakhstan and Uzbekistan – khususnya dalam sektor energi. Tepatnya pada bulan Oktober 2007, terbentuklah upaya pengembangan *Customs Union* lebih lanjut melalui *Treaty on the Establishment of the Common Customs Territory and Formation of the Customs Union* antara Belarus, Kazakhstan, Rusia. Memasuki tahun 2009, badan *Customs Union* (*Supreme Body of the Customs Union*) menyetujui pembentukan SES (*Single Economic Space*) yang melalui tujuh belas perjanjian yang ditandatangani tanggal 1 Januari 2012 (Komisi Ekonomi Eurasia, 2013). Bulan Juni 2010, upaya pencapaian

Customs Union berkembang melalui pembentukan Komisi Ekonomi Eurasia yang bertujuan menginvestigasi dan melengkapi aplikasi-aplikasi seperti *anti dumping*³³, *countervailing*³⁴, dan pengamanan alat-alat *Customs Union* (Komisi Ekonomi Eurasia, 2013).

Selain melengkapi aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan Komisi Ekonomi Eurasia, dibentuklah *Unified Customs Code* (UCC) sebagai peraturan atau regulasi untuk memperkenalkan terbentuknya wilayah *Customs Union*. Melalui pertemuan EurAsEc tanggal 9 Desember 2010, Presiden Kazakhtan, Presiden Rusia, dan Presiden Belarus menyatakan keterfokusan pada Komunitas Ekonomi Eurasia. Presiden Kazakhstan, Nursultan Nazaebaev menyatakan bahwa :

“..we looked into a large number of issues concerning the main trends in developing the Eurasian Economic Community, the Customs Union, and EurAsEC’s Common Economic Space. In just ten years, we have achieved a great deal..” (Nazaebaev, 2010).

Secara singkat, adanya upaya pencapaian yang dilakukan untuk Uni Eurasia selama sepuluh tahun memberikan hasil yakni melalui adanya perjanjian yang ada. Dilanjutkan dengan pernyataan Medvedev bahwa:

“..our integration union, our association, is emerging and is being recognised by most economic players – serious economic players – as an independent, self-sufficient, and very important partner in trade and investment. Indeed, that is exactly what we have been striving for, and this topic was the subject of the economic declaration we passed today, where we made note of the progress and final goal that we have set for ourselves: the creation of the Eurasian Union” (Dmitrii Medvedev, 2010).

Melalui upaya integrasi yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi memunculkan kemandirian dan kemitraan yang penting dalam perdagangan dan investasi. Hal tersebut membantu terbentuknya perekonomian regional yang baik. Pernyataan ini muncul melalui deklarasi ekonomi yang dilakukan tanggal 9 Desember 2010 dengan tujuan yakni pembentukan Uni Eurasia. Perkembangan *Customs Union* di tahun 2010 memberikan hasil yang baik di tahun 2011. Bulan Juli 2011, semua negara *Customs Union* khususnya Belarus, Kazakhstan, dan Rusia membentuk perbatasan internal antarnegara. Munculnya Ukraina sebagai prioritas regional Rusia dalam *Foreign Policy Concept* Rusia tahun 2013 berakar dari kepentingan Rusia pada negara Ukraina. Bentuk kepentingan Rusia tersebut terbagi menjadi tiga kepentingan yakni kepentingan ekonomi, keamanan dan politik.

Dalam konsep geoekonomi dijelaskan bahwa peran wilayah suatu negara mempengaruhi kepentingan ekonomi negara lainnya. Secara geografis, Rusia dan Ukraina memiliki wilayah yang berseberangan secara langsung yang menjadi poin penting dalam kepentingan ekonomi Rusia terhadap Ukraina dan sebagai upaya mencapai integrasi ekonomi regional melalui Uni Eurasia. Upaya pencapaian kepentingan ekonomi Rusia tersebut dilakukan melalui hubungan bilateral Rusia dan Ukraina yang berpengaruh bagi pembentukan Uni Eurasia sesuai dengan gagasan Putin tanggal 3 Oktober 2011.

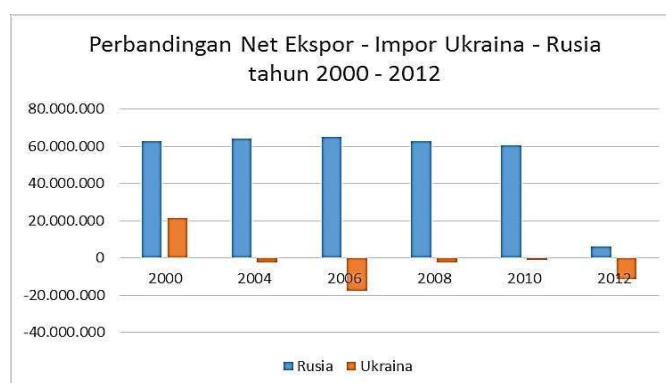
Hubungan bilateral Rusia-Ukraina dalam sektor gas alam terjadi sejak tahun 1990-an. Hubungan bilateral tersebut bertujuan untuk (a) pengiriman gas alam Rusia melalui

jaringan pipa gas alam Ukraina untuk di-ekspor ke negara-negara Eropa dan Asia Tengah; dan (b) di-transit (disimpan sementara) di Ukraina. Dalam hubungan bilateral kedua negara tersebut, jaringan pipa gas alam Ukraina memiliki letak yang strategis bagi kepentingan Rusia. Jaringan pipa gas alam tersebut mampu mengirimkan gas alam Rusia ke negara-negara Eropa lainnya dan Asia Tengah. Melalui pengiriman gas alam tersebut, Rusia secara tidak langsung diuntungkan melalui harga gas alam yang selalu berkembang (berubah-ubah), sedangkan Ukraina dirugikan melalui konflik gas alam yang terjadi.

Hubungan bilateral kedua negara tersebut dalam sektor gas alam mengalami dinamika naik turun. Memasuki tahun 2004, hubungan bilateral di sektor gas alam tersebut mengalami permasalahan terkait harga gas alam yang mempengaruhi pengiriman gas alam Rusia dan transit gas alam Rusia di Ukraina. Konflik gas alam Rusia-Ukraina dimulai tanggal 1 Januari 2006 ketika Putin menyuruh Gazprom (Perusahaan Gas Alam Rusia) untuk menutup pengiriman gas alam Rusia melalui jaringan pipa gas alam Ukraina. Penutupan pengiriman gas alam Rusia ini menyebabkan kurangnya pasokan gas alam di Ukraina dan menyebabkan merenggangnya hubungan bilateral kedua negara. Penyebab konflik gas alam ini dikarenakan tidak adanya upaya negosiasi harga gas alam antara Rusia-Ukraina yang berjalan baik serta hutang gas alam Ukraina yang belum dibayar. Konflik tersebut berakhir dengan memunculnya harga gas alam Rusia yang baru.

Konflik gas alam tahun 2006 ini muncul kembali di tahun 2009 dengan alasan konflik yang masih sama, yakni masalah harga gas alam. Berbeda dengan konflik yang terjadi pada tahun 2006, konflik gas alam tahun 2009 berdampak lebih luas. Bukan hanya mempengaruhi Ukraina melainkan juga mempengaruhi negara-negara yang mendapatkan pengiriman gas alam melalui jaringan gas alam Ukraina yakni negara Eropa dan Asia Tengah. Konflik gas alam tahun 2009 terjadi lebih lama dibandingkan tahun 2006. Konflik tersebut dimulai tanggal 1 Januari 2009 dengan cara yang sama, yakni penutupan pengiriman gas alam Rusia pada jaringan gas alam Ukraina.

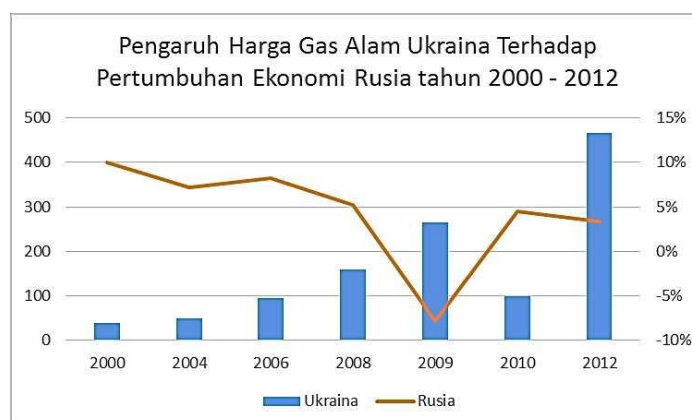
Dalam upaya penyelesaian konflik gas alam tahun 2009, upaya negosiasi bukan dilakukan oleh Rusia-Ukraina, tetapi oleh Uni Eropa yang terkena dampak dari konflik tersebut. Konflik gas alam tahun 2009 ini menghasilkan dua perjanjian yakni (1) harga gas alam berdasarkan pengiriman gas alam dan (2) harga gas alam berdasarkan transit gas alam. Selain dua perjanjian tersebut, terdapat biaya tambahan yang dikenakan Rusia terhadap Ukraina pasca konflik gas alam tahun 2009. Bagi Ukraina, hubungan bilateral tersebut tidaklah menguntungkan. Meski tidak menguntungkan tersebut, ketergantungan Ukraina pada gas alam Rusia dan keterikatan kedua negara melalui perjanjian tidaklah memudahkan Ukraina untuk lepas dari cengkraman Rusia.



Grafik 2. Perbandingan perdagangan Rusia-Ukraina

Melalui table tersebut, penulis menggunakan net ekspor dan net impor² dari kedua negara untuk menjelaskan keuntungan dan kerugian yang diperoleh melalui hubungan bilateral kedua negara dalam sektor gas alam. Hubungan bilateral telah memberikan kontribusi besar dalam kegiatan ekspor-impor kedua negara tersebut. Grafik diatas menjelaskan bahwa melalui proses ekspor-impor gas alam ini Rusia selalu memperoleh keuntungan. Keuntungan terbesar terjadi pada tahun 2006, saat konflik gas alam pertama. Keuntungan tersebut mengalami penurunan di tahun 2012 yang cukup drastis. Berbeda dengan Rusia, Ukraina mengalami keuntungan dalam hubungan bilateral hanya di tahun 2000 dan sejak tahun 2004, Ukraina mengalami kerugian besar dari kegiatan ekspor-impor gas alam yang terjadi. Kerugian terbesar yang terjadi pada tahun 2006 dan tahun 2012.

Tabel diatas juga menjelaskan bahwa hubungan bilateral tersebut menguntungkan Rusia dan merugikan Ukraina. Keuntungan yang diperoleh Rusia membuat Rusia berusaha untuk mengontrol negara Ukraina. Bentuk pengontrolan yang dilakukan oleh Rusia melalui keterikatan perjanjian antara dua negara tersebut dan meningkatnya harga gas alam Rusia terhadap Ukraina. Perjanjian yang terjadi antara Rusia-Ukraina sebagai hasil akhir dari konflik gas alam yang terjadi mengikat Ukraina secara jangka panjang untuk berhubungan dengan Rusia. Selain itu, adanya hutang-hutang Ukraina dan semakin meningkatnya harga gas alam Rusia, membuat Ukraina tidak mudah untuk lepas dari Rusia. Ketergantungan gas alam dan hutang yang makin membengkak membuat Rusia makin mengontrol Ukraina.



Grafik 3. Konektifitas atau Pengaruh Harga Impor Gas Alam Ukraina terhadap Pertumbuhan Ekonomi Rusia / GDP Rusia Tahun 2000–2012

Grafik diatas menjelaskan korelasi harga gas alam Rusia terhadap Ukraina dan pertumbuhan ekonomi Rusia. Peningkatan harga gas alam Rusia berbanding lurus dengan peningkatan pertumbuhan perekonomian domestik negara tersebut. Grafik diatas menjelaskan terdapat dinamika dalam korelasi harga gas alam dan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2004 terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi di Rusia padahal harga gas alam Rusia terhadap Ukraina meningkat sebanyak 10 US\$ dollar/cm³. Di tahun 2006, terjadi peningkatan harga, meningkatkan pertumbuhan ekonomi Rusia. Tetapi memasuki tahun 2008 dan tahun 2009, terjadi penurunan yang signifikan dalam pertumbuhan perekonomian Rusia.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan pertumbuhan ekonomi Rusia tersebut antara lain (a) meningkatnya harga gas alam Ukraina; (b) beban hutang Ukraina yang belum dibayar; (c) hubungan bilateral Rusia-Ukraina yang merenggang akibat konflik gas alam tahun 2009; dan (d) krisis ekonomi global tahun 2008. Empat

faktor tersebut berdampak pada penurunan drastis pertumbuhan ekonomi Rusia. Di tahun 2010, dengan adanya normalisasi harga (penurunan harga gas alam Ukraina oleh Rusia dan normalisasi hubungan kedua negara menjadikan peningkatan perekonomian Rusia.

Perbandingan tersebut berdampak secara tidak langsung bagi perekonomian Rusia. Kolerasi pertumbuhan ekonomi Rusia bukan hanya tergantung pada sektor gas alam tetapi sektor lainnya mempengaruhi, seperti pendapatan nasional Rusia melalui hubungan bilateral kedua negara. Dapat dilihat melalui tabel dibawah ini bahwa selama tiga belas tahun (tahun 2000-tahun 2012) berdasarkan pendapatan nasional kedua negara ini, Rusia memperlihatkan pendapatan nasional yang lebih tinggi dibandingkan Ukraina. Kedua negara ini sama-sama memperoleh peningkatan pendapatan di tahun 2008 dan mengalami penurunan pendapatan di tahun 2009. Penurunan tersebut terjadi akibat krisis ekonomi global yang terjadi tahun 2008. Meski begitu, pada tahun 2011 dan tahun 2012, pendapatan nasional kedua negara tersebut mengalami peningkatan. Dari tabel dibawah ini dapat dijelaskan bahwa hubungan bilateral Rusia-Ukraina menguntungkan sehingga tidak mudah untuk menutup atau tidak melakukan hubungan bilateral Rusia-Ukraina.

Selain kepentingan ekonomi melalui pengalihan isu sebagai upaya kontrol Rusia terhadap Ukraina, maka kepentingan keamanan ini berdasarkan konsep geopolitik dimana adanya perang wilayah Ukraina menjadi poin strategis bagi kepentingan nasional Rusia. Kepentingan itu melihat dari letak wilayah strategis kedua negara yang terhubung melalui perjanjian yang terjadi antardua negara. Secara geografi, kedua negara ini memiliki wilayah yang strategis, khususnya Ukraina. Ukraina memiliki wilayah yang berhubungan langsung dengan negara-negara Eropa lainnya. Ukraina juga menjaga wilayah Rusia dari wilayah negara-negara Eropa lainnya. Wilayah Ukraina yang berada di tengah-tengah antara Rusia dan Eropa ini menjadikan wilayah Ukraina strategis sebagai poin utama bagi kepentingan Rusia. Wilayah Ukraina ini disebut dengan *Buffer Zone*. *Buffer Zone* atau wilayah penyangga merupakan wilayah yang memiliki letak yang strategis untuk dikuasai atau sebagai tempat singgah. Wilayah Ukraina yang sebagai *buffer zone* ini menjadi wilayah yang sangat penting bagi Rusia.

Seperti contoh pada perang dingin yang terjadi di negara Vietnam. Letak Vietnam yang strategis sebagai pintu masuk di wilayah Indochina menjadi perebutan antara Amerika Serikat dan Uni Soviet untuk memasukkan ideologinya. Jika komunis (Uni Soviet menang) masuk di Vietnam, maka ideologi komunis akan mudah tersebar di wilayah indochina lainnya, begitu pula sebaliknya. Letak negara Vietnam ini seperti letak Ukraina bagi Rusia. Dengan adanya penguasaan atau kontrol di wilayah Ukraina yang dimiliki Rusia, tidak memudahkan negara Eropa lainnya (Uni Eropa) mempengaruhi atau menguasai wilayah Rusia. Jika Ukraina dikuasai oleh negara Eropa (Uni Eropa), maka secara teritorial dan kepentingan ekonomi Rusia melalui hubungan bilateral dengan Ukraina akan terancam.

Hubungan bilateral Rusia-Ukraina dalam sektor gas alam sebagai bentuk “pengaruh” atau dominasi Rusia terhadap Ukraina dalam sektor ekonomi untuk perekonomian domestik Rusia, maka hubungan bilateral Rusia-Ukraina melalui peminjaman pangkalan militer di Sevastopol, *Crimea* oleh Rusia menjadi salah satu bentuk “pengaruh” atau dominasi Rusia di sektor wilayah keamanan teritorial.

Proses negosiasi dan perjanjian yang alot tahun 1992–1996 menghasilkan perjanjian di wilayah Laut Hitam. Perjanjian tersebut menghasilkan peminjaman pangkalan militer

oleh armada militer Rusia. Laut Hitam merupakan isu penting bagi Rusia. Wilayah laut ini berhubungan secara langsung dengan wilayah laut negara Eropa dan Asia Tengah sekitarnya. Selain itu, wilayah Laut Hitam sebagai wilayah jalur perdagangan. Pengaruh atau kekuasaan di wilayah tersebut, maka Rusia mampu mempertahankan kekuasaannya di wilayah Asia Tengah dan Eropa. Hal tersebut mampu menguntungkan Rusia dalam proses integrasi regional yang dilakukannya dengan negara-negara Eropa bekas Uni Soviet yakni Uni Eurasia.

Bentuk upaya pengikatan wilayah teritorial ini makin dominan dilakukan oleh Rusia pada tahun 2010 melalui perjanjian Kharkiv. Melalui perjanjian ini, Rusia meminjam pangkalan militer di Sevastopol lebih lama dibandingkan sebelumnya (lihat halaman 42-43). Selain menjaga keamanan wilayah melalui pangkalan militer serta hubungan bilateral dalam sektor gas alam untuk kepentingan perekonomian domestik, Rusia juga melalui berbagai bentuk mengikat lainnya melalui *joint venture*. *Joint venture* yang dilakukan pemerintah Rusia melalui perjanjian Kharkiv ini melalui perusahaan gas alam dua negara (RosUrKEnergo) tahun 2005 di sektor nuklir, upaya kerjasama antara Bank Rusia dan bank Ukraina, dan kerjasama di sektor transportasi. Bentuk-bentuk “pengikatan” tersebut memberikan “jerat” bagi Ukraina sehingga sulit untuk lepas dari perjanjian yang disetujui antara Rusia-Ukraina.

Kepentingan politik menjadi kepentingan ketiga yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina. Dalam subbab ini akan menjelaskan upaya lanjutan dari kepentingan ekonomi dan keamanan baik secara domestik dan regional untuk mencapai sebuah negara *great power* Rusia seperti masa kejayaan Uni Soviet sebelumnya. Kepentingan politik ini hampir sama dengan kepentingan keamanan yang menggunakan konsep geopolitik sebagai landasan acuan justifikasi Rusia. kepentingan ini didukung dengan teori Eurasianisme untuk menjadikan Rusia sebagai negara *great power*.

Dalam pernyataan Putin di surat kabar, Izvestia terkait pembentukan Uni Eurasia menyatakan bahwa empat puluh tahun terbentuknya Uni Eropa yang sebelumnya dibentuk melalui organisasi pertamanya, ECSC (*European Coal and Steel Community*) sehingga proses pembentukan Uni Eurasia saat ini mengalami perkembangan yang lebih cepat dikarenakan belajar melalui pengalaman dan permasalahan yang sudah atau telah dialami Uni Eropa sebelumnya.

Adapun membentuk Uni Eurasia ini mencontoh pembentukan yang dilakukan oleh Uni Eropa sebelumnya. Dengan konsep yang sama yakni *Single Market*, perdagangan bebas, dan *Customs Union*, belum lagi karakteristik Uni Eurasia terkhususkan anggotanya merupakan negara-negara bekas Uni Soviet menjadikan organisasi supranasional ini sebagai “alat” dominasi Rusia untuk menjadi negara *Great Power*. Selain sebagai “alat” dominasi Rusia, Uni Eurasia ini digunakan untuk menyaingi Uni Eropa sebagai organisasi supranasional regional di wilayah Rusia. Munculnya *Eastern Partnership Programme* (EPP) Uni Eropa dengan enam negara bekas Uni Soviet ini memicu Rusia membentuk organisasi supranasional ini untuk mengalahkan Uni Eropa.

Kesimpulan

Melalui berbagai pandangan dalam landasan pemikiran, penulis mendapatkan jawaban sementara yang menyatakan terdapat tiga kepentingan yakni kepentingan politik, keamanan dan ekonomi yang dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina untuk mencapai Uni Eurasia. Kepentingan politik dan keamanan digunakan oleh Rusia untuk

mengembalikan masa kejayaan Uni Soviet sebelumnya melalui pengamanan wilayah Ukraina dan pembentukan Uni Eurasia. Sedangkan kepentingan ekonomi Rusia terhadap Ukraina diimplementasikan melalui upaya pengembangan integrasi ekonomi regional yakni pembentukan Uni Eurasia. Ukraina dalam hal ini memiliki letak strategis secara ekonomi untuk upaya penyatuan kembali wilayah-wilayah bekas Uni Soviet secara integrasi ekonomi dan untuk kepentingan domestik Rusia, yakni meningkatkan perekonomian domestik Rusia melalui hubungan bilateral kedua negara tersebut.

Dalam analisis data yang dilakukan penulis dihasilkan jawaban bahwa tiga kepentingan Rusia terhadap Ukraina tersebut dimulai dari kepentingan ekonomi melalui hubungan bilateral Rusia-Ukraina di sektor gas alam. Ketergantungan Ukraina terhadap gas alam dan beban hutang Ukraina dan juga upaya pengalihan isu melalui konflik gas alam tersebut digunakan Rusia untuk mengontrol Ukraina. Selain kepentingan ekonomi, kepentingan keamanan dilakukan oleh Rusia dengan mengamankan wilayah Rusia sebagai wilayah *buffer zone* sehingga tidak mudah untuk menjajah wilayah Rusia oleh negara-negara Barat dan Amerika Serikat. Kepentingan keamanan lainnya adalah dominasi Rusia di wilayah Sevastopol, *Crimea*. Wilayah ini dikelilingi oleh Laut Hitam yang sangat berpengaruh bagi perdagangan Rusia dan juga untuk menjaga regional untuk mengontrol wilayah Ukraina bagi keamanan Rusia.

Kepentingan politik merupakan kepentingan lanjutan dari kepentingan ekonomi dan keamanan. Kepentingan politik ini sebagai kepentingan Rusia menjadi negara *Great Power* melalui upaya Rusia memperkuat statusnya di wilayah negara-negara bekas Uni Soviet dengan pembentukan Uni Eurasia dan upaya mengembalikan masa kejayaan Rusia. Korelasi hubungan Rusia-Ukraina dalam hal ini adalah dari kepentingan ekonomi dimana perekonomian domestik Rusia yang meningkat melalui hubungan bilateral tersebut membuat Ukraina menjadi alat strategis bagi Rusia karena dengan masuknya Ukraina dalam Uni Eurasia membuat proses integrasi regional lebih cepat terjadi. Selain itu, pembentukan Uni Eurasia ini sebagai upaya untuk menyaingi Uni Eropa di benua Eropa melalui penyatuan kembali negara-negara bekas Uni Soviet. Jika dikorelasikan dengan jawaban sementara yang diperoleh penulis, maka ketiga kepentingan tersebut yang digunakan oleh Rusia dengan menjadikan Ukraina sebagai alat strategisnya.

Daftar Pustaka

Buku

- Buchan, George. 2012. *National Interests and the European Union*. London: The Bruges Group.
- Dharmaputra, Radityo. 2012. *Perbandingan Politik Luar Negeri*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis (CSGS). Hlm 40, 169.
- Griffiths Martin & Terry O'Callaghan Terry. 2004. "Great Power" dalam *International Relations: The Key Concepts*. London: Routledge. Hlm 131-133.
- Grolier. 1984. *Oceans and Seas* dalam *The Grolier Atlas of Asia and The World*. London: George Philip and Son, Ltd.
- Ismailov, Eldar & Vladimer Papava. tt. *Eurasianism and the Concept of Central*

Caucaso-Asia.

- Jackson, Robert & Georg Sorensen. 2009. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Neack, Laura. 2008. *The New Foreign Policy: Power Seeking In A Globalized Era*. United Kingdom: Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- Nye, Joseph S. 2007. *Understanding International Conflicts - An Introduction to Theory and History : Sixth Ed*. Harvard University.
- Peterson, Alexandros. 2011. *The World Island: Eurasian Geopolitics and the Fate of the West*. California: Praeger Security International.
- Rourke, John T. & Mark A. Boyer. 2010. *Chapter 3: Level of Analysis and Foreign Policy dalam International Politics on the World Stage, Brief, 8th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Saari, Sinikukka. 2011. *Putin's Eurasian Union Initiative: Are the premises of Russia's post-Soviet policy changing?*.
- Silalahi, Ulber. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: UnparPress. Hlm 268.
- Spykman, Nicholas J. 1944. *The Geography of the Peace*. New York: Harcourt, Brace and Co.
- Suyanto, Bagong & Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Tsyagankov, Andrei P. 2010. *Russia's Foreign Policy Change and Continuity in National Identity*. United Kingdom: Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- Waltz, K.N. 1979. *Theory Of International Politics*. New York: McGraw Hill. hlmn 113 dalam Jackson, Robert & Georg Sorensen. 2009. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal Online

- Center fo Nonproliferation Studies. 2007. *CIS*. Inventory of International Nonproliferation Organizations and Regimes.
- Copsey, Nathaniel & Natalia Shapovalova. 2010. *The Kharkiv Accords between Ukraine and Russia: Implications for EU-Ukraine relations*. [online] dalam <http://www.widereurope.org/sites/default/files/publications/Wider%20Europe%20Working%20Paper%206,%202010.pdf> [diakses 17 Mei 2014].
- Csurgai, Gyula. 1998. *Geopolitic, Goeconomic, and Economic Intelligence*. [online] dalam <http://www.opencanada.org/wp-content/uploads/2011/05/SD69-Csurgai.pdf> [diakses 27 April 2014].
- Dietl. 2013. *Journal of Eurasian Affairs*. [online] dalam <http://www.geopolitica.ru/sites/default/files/ea-1-last.pdf> – [diakses 1 Juni 2014].

- Draper, Peter. 2010. *Rethinking The (European) Foundations of Sub – Saharan African Regional Economic Integration: A Political Economy Essay*. [online] dalam <http://www.oecd.org/countries/angola/46013902.pdf> [diakses 27 April 2014].
- Felgenhauer, Tyler. 1999. *Ukraine, Rusia and the Black Sea Fleet Accords*.
- Febriyenti, Mega et al. tt. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Cadangan Devisa dan Net Ekspor di Indonesia*. [online] dalam ejournal.unp.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/2743/2340 [diakses 10 Juni 2014].
- Gazprom.tt. dalam Andono, Rizki. 2012. *Politik Kekuasaan Vladimir Putin di Rusia tahun 2003-2007*. [online] dalam <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20313918-T%2031757Politik%20kekuasaan-full%20text.pdf> [diakses 27 Juni 2014].
- Geoenergi. 2013. *Majalah Geoenergi Edisi Oktober 2013*. [online] dalam www.joomag.com/magazine/geo-energi-edisi-oktober20130365724001383126052?page=78 [diakses 27 Juni 2014].
- Komisi Ekonomi Eurasia. 2013. *Eurasian Economic Integration: Facts and Figures*. Hlm 18-20.
- Lachininskii, S.S. 2012. *Modern Trends in Geoeconomic Studies in Russia*. [online] dalam http://www.researchgate.net/profile/Stanislav_Lachininsky/publication/257865932_Current_trends_in_geoeconomic_studies_in_Russia/file/72e7e529b9e3c093cb.pdf [diakses 27 April 2014]. Hlm 92.
- Lake, David. tt. *State and International Relations*. [online] dalam <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.419.3355&rep=rep1&type=pdf> [diakses 27 April 2014].
- Layne, Christopher. 1993. *The Unipolar Illusion: Why New Great Powers Will Rise*. [online] dalam <http://www.metu.edu.tr/~utuba/Layne.pdf> [diakses 28 April 2014]. hlmn 9 – 11.
- Mackinder, H.J. 1904. *The Geographical Pivot of History*. [online] dalam <http://intersci.ss.uci.edu/wiki/eBooks/Articles/1904%20HEARTLAND%20THEORY%20HALFORD%20MACKINDER.pdf> [diakses 27 April 2014].
- Mochammad, Yanyan Yani. 2007. *Politik Luar Negeri*. [online] dalam http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2010/01/politik_luar_negeri.pdf [diakses 27 April 2014]. Hlm 1, 4.

Artikel Online

- Akbar, Aulia. 2012. *Kazakhstan & Rusia Bangun Sistem Pertahanan Eurasia*. [online] dalam <http://international.okezone.com/read/2012/07/12/413/662197/kazakhstanr-usia-bangun-sistem-pertahanan-eurasia> [diakses 27 April 2014].

- Bbcnews.com. 2012. *Profile: Mercosur - Common Market of the South*. [online] dalam <http://news.bbc.co.uk/2/hi/americas/5195834.stm> [diakses pada 27 Juni 2014].
- Bbcnews.com. 2014. *Ukraine Crisis Timeline*. [online] dalam <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-26248275> [diakses 27 April 2014].
- Bbcnews.com. 2014. *Ukraine Profile*. [online] dalam <http://www.bbc.com/news/world-europe-18010123> [diakses 8 Juni 2014].
- Business Dictionary. tt. *Free Trade Agreement*. [online] dalam m.businessdictionary.com/definition/free-trade-agreement.html [diakses 27 Juni 2014].
- Business Dictionary. tt. *Anti Dumping*. [online] m.businessdictionary.com/definition/anti-dumping-duty.html [diakses 27 Juni 2014].
- Business Dictionary. tt. *Countervailing*. [online] m.businessdictionary.com/definition/countervailing-duty.html
- Cisstat.com. tt. *About Commonwealth Of Independent States*. [online] dalam <http://www.cisstat.com/eng/cis.htm> [diakses 27 April 2014].
- Dugin, Alexander. 2001. *The Eurasist Vision*. [online] dalam <http://evrazia.org/modules.php?name=News&file=article&sid=244> [diakses 27 April 2014].
- Dugin, Alexander. 2004. *The Eurasian Idea*. [online] dalam <http://evrazia.org/modules.php?name=News&file=article&sid=1884> [diakses 27 April 2014].
- Dugin, Alexander. 2008. *The Eurasian Idea*. [online] dalam <http://evrazia.org/modules.php?name=News&file=article&sid=1884> [diakses 27 April 2014].
- Durden Tyler. 2014. *The "Ukraine Situation" Explained In One Map*. [online] dalam <http://www.zerohedge.com/news/2014-02-20/ukraine-situation-explainedone-map> [diakses 14 Juni 2014].
- Euractive.com. 2010. *Ukraine's Yanukovich pledges to work for EU integration*. [online] dalam <http://www.euractiv.com/east-mediterranean/ukraine-yanukovich-pledges-work-eu-integration-news-299768> [diakses 14 Juni 2014].
- Global Security, 2014. *CSTO*. [online] dalam www.globalsecurity.org/military/world/int/csto.htm [diakses 27 Juni 2014].
- Google Maps. Tt. *Black Sea*. [online] dalam <https://www.google.com/maps/place/Laut+Hitam/@43.767946,34.6096403,6z/data=!3m1!4b1!4m2!3m1!1s0x405db94b77d2f233:oxfe5cd6c659adc698> [diakses 14 Juni 2014].

- Intelijen.co.id. 2011. *Putin, "Uni-Eurasia" dan Ambisi Baru Kejayaan "Uni Soviet"*. [online] dalam <http://www.intelijen.co.id/putin-quni-eurasiaq-dan-ambisibaru-kejayaan-quni-sovietq/> [diakses 27 April 2014].
- Investopedia.com. 2014. *Economic Integration*. [online] dalam <http://www.investopedia.com/terms/e/economic-integration.asp> [diakses 27 April 2014].
- Izvestia. 2011. *Article by Prime Minister Vladimir Putin "A new integration project for Eurasia: The future in the making"*. [online] dalam <http://www.russianmission.eu/en/news/article-prime-minister-vladimir-putin-new-integration-project-eurasia-future-making-izvestia-3-> [diakses 14 Juni 2014].
- Jimbon. 2010. *Dari Revolusi Vodka hingga Revolusi Oranye*. [online] dalam <http://www.yiela.com/view/909922/dari-revolusi-vodka-hingga-revolusioranye> [diakses 22 April 2014].
- International Energy Agency. 2013. *Russia : Overview Data*. [online] dalam <http://www.eia.gov/countries/country-data.cfm?fips=RS> [diakses 14 Juni 2014].
- International Energy Agency. 2013. *Ukraine : Overview Data*. [online] dalam <http://www.eia.gov/countries/country-data.cfm?fips=UP&trk=m> [diakses 14 Juni 2014].
- Indonesia Recovery. 2009. *Krisis Ekonomi Global*. [online] dalam <http://indonesiarecovery.com/index.php/highlights/krisis-global-2008/100krisis-global-2008> [diakses 27 April 2014].
- Kantor Negara Georgia dan NATO. tt. *Intensified Dialogue*. [online] dalam <http://eu-nato.gov.ge/en/nato/intensified-dialogue> [diakses 08 Juni 2014].
- Kementerian Luar Negeri Ukraina. tt. *On Violations of Ukraine's Laws in Force and of Ukrainian-Russian Agreements by Military Units of the Black Sea Fleet of the Russian Federation in the Territory of Ukraine*. [online] dalam <http://mfa.gov.ua/en/news-feeds/foreign-offices-news/18622-shhodoporushehny-chinnogo-zakonodavstva-ukrajini-ta-ukrajinskykoro-sijsykihugod-vijsykovimi-formuvannyami-chf-rf-na-teritoriji-ukrajini> [diakses 08 Juni 2014].
- Kementerian Luar Negeri Rusia, 2000. *National Security Concept of The Russian Federations (english version)*. [online] dalam <http://www.mid.ru/bdomp/nsosndoc.nsf/1e5fode28fe77fdcc32575d900298676/36aba64ac09f737fc32575d9002bbf31!OpenDocument> [diakses 27 April 2014].
- Kementerian Luar Negeri Rusia. 2000. *The Military Doctrine of Russian Federations*. [online] dalam <http://www.mid.ru/bdomp/nsosndoc.nsf/1e5fode28fe77fdcc32575d900298676/2dea9ee15ddd24bc32575d9002c442b!OpenDocument> [diakses 27 april 2014].

- Kementerian Luar negeri Rusia. 2008. *Concept of the Foreign Policy of the Russian Federation (english version)*. [online] dalam http://www.mid.ru/brp_4.nsf/o/76389FEC168189ED44257B2E0039B16D [diakses 27 April 2014].
- Kementerian Luar Negeri Rusia. 2013. *Concept of the Foreign Policy of the Russian Federation (english version)*. [online] dalam http://www.mid.ru/brp_4.nsf/o/76389FEC168189ED44257B2E0039B16D [diakses 27 April 2014].
- Kementerian Pendidikan Republik Indonesia (Kemendiknas). tt. *Bab 18: Kerjasama Ekonomi Internasional*. [online] dalam http://bse.kemdiknas.go.id/buku/20090904005146/pdf/19_bab18.pdf [diakses 27 April 2014].
- Komisi Uni Eropa. 2009. *Proposal for a Regulation of the European Parliament and of the Council – the January 2009 Gas Supply Disruption to the EU: An Assessment*. [online] dalam http://ec.europa.eu/energy/strategies/2009/doc/sec_2009_0977.pdf [diakses 09 Juni 2014].
- Lintas Me.com. 2013. *Joint Venture*. [online] dalam www.lintas.me/bisnis/ekonomi/infolengkap93.com/pengertian-jointventure-dan-pengaturanya [diakses 27 Juni 2014].
- NATO. tt. NATO. [online] dalam www.nato.int/ [diakses 27 Juni 2014]. NBCnews.com. tt. *Putin: Soviet Collapse a 'genuine tragedy'*. [online] dalam http://www.nbcnews.com/id/7632057/ns/world_news/t/putin-sovietcollapse-genuine-tragedy/ [diakses 14 Juni 2014].
- Office of the United States Trade Representative. tt. *North American Free Trade Agreement (NAFTA)*. [online] dalam <http://www.ustr.gov/tradeagreements/free-trade-agreements/north-american-free-trade-agreementnafta> [diakses pada 27 Juni 2014].
- Oxford Dictionary & The Free Dictionary. 2014. *Turning Point*. [online] dalam <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/turning-point> dan <http://www.thefreedictionary.com/turning+point> [diakses 08 Juni 2014]. Pirani, Simon. 2007.
- Presiden Rusia. tt. *Glossary Eurasian Economic Community (EurAsEC)*. [online] dalam <http://eng.kremlin.ru/terms/E> [diakses 10 Juni 2014].
- President of Russia. 2007. *Speech at the XI St Petersburg International Economic Forum*. [online] dalam <http://eng.kremlin.ru/transcripts/8728> [diakses 14 Juni 2014].
- President of Russia. 2008. *The Foreign Policy Concept of The Russian Federation (english version)*. [online] dalam <http://archive.kremlin.ru/eng/text/docs/2008/07/204750.shtml> [diakses 27 April 2014].
- President of Russia. 2008. *Joint Press Conference with President of Kazakhstan*

Nursultan Nazarbayev following Russian-Kazakhstani Talks. [online] dalam <http://eng.kremlin.ru/transcripts/9591> [diakses 14 Juni 2014].

President of Russia. 2010. *News conference following meetings of Customs Union Supreme Governing Body and Eurasian Economic Community Interstate Council.* [online] dalam <http://eng.kremlin.ru/transcripts/1455> [diakses 14 Juni 2014].

President of Russia. 2011. *Meeting of the presidents of Russia, Belarus, and Kazakhstan.* [online] dalam <http://eng.kremlin.ru/news/3090> [diakses 14 Juni 2014].

Risk.net. tt. *Netback Prices.* [online] dalam <http://www.risk.net/energyrisk/glossary/2040843/netback-price> [diakses 08 Juni 2014].

Russian Federal State Statistic Service. tt. *Commodity Structure of Exports of the Russian Federation.* [online] dalam http://www.gks.ru/bgd/regl/b13_12/IssWWW.exe/stg/d02/26-08.htm [diakses 14 Juni 2014].

Russian Federal State Statistic Service. tt. *External Trade of the Russian Federation.* [online] dalam http://www.gks.ru/bgd/regl/b13_12/IssWWW.exe/stg/d02/26-02.htm [diakses 14 Juni 2014].

Russian Federal State Statistic Service. tt. *Exports and Imports of the Russian Federation.* [online] dalam http://www.gks.ru/bgd/regl/b13_12/IssWWW.exe/stg/d02/26-03.htm [diakses 14 Juni 2014].

Russian Federal State Statistic Service. tt. *External Trade of the Russian Federation with the CIS Countries.* [online] dalam http://www.gks.ru/bgd/regl/b13_12/IssWWW.exe/stg/d02/26-05.htm [diakses 14 Juni 2014].

Russian Federal State Statistic Service. tt. *External Trade of the Russian Federation with other Countries.* [online] dalam http://www.gks.ru/bgd/regl/b13_12/IssWWW.exe/stg/d02/26-06.htm [diakses 14 Juni 2014].

Safril, A. Mubah. 2012. *Peringkat Analisis.* [online] dalam <http://www.asafril.com/2007/04/peringkat-analisis.html> [diakses 27 April 2014].

Suara Pembaharuan.com. 2011. *Gagas Eurasia Bersatu, Putin Ingin Kembali ke Uni Soviet?.* [online] dalam <http://www.suarapembaharuan.com/home/gagaseurasia-bersatu-putin-ingin-kembali-ke-uni-soviet/12062> [diakses 27 April 2014].

Sphere, Kathleen Holzwart. 2010. *Ukraine Says 'NO' to NATO*. [online] dalam <http://www.pewglobal.org/2010/03/29/ukraine-says-no-to-nato/> [diakses 09 Juni 2014].

- Pirani, Simon et al. 2014. *What the Ukraine Crisis Means for Gas Market*. [online] dalam <http://www.oxfordenergy.org/wpcms/wpcontent/uploads/2014/03/What-the-Ukraine-crisis-means-for-gas-marketsGPC-3.pdf> [diakses 7 Juni 2014].
- The Free Dictionary. tt. [online] dalam www.thefreedictionary.com/_/dict.aspx?rd=1&word=speech [diakses 27 Juni 2014].
- The Free Dictionary. tt. *Iron Ore*. [online] dalam www.thefreedictionary.com/_/dict.aspx?rd=1&word=iron+ore [diakses 27 Juni 2014].
- The Free Dictionary. tt. *Cast Iron*. [online] dalam www.thefreedictionary.com/_/dict.aspx?rd=1&word=cast+iron [diakses 27 Juni 2014].
- Tribunnews.com. 2013. *100 Ribu Orang Terancam Dievakuasi Akibat Banjir Bandang di Rusia*. [online] dalam <http://www.tribunnews.com/internasional/2013/08/18/100-ribu-orangdievakuasi-akibat-banjir-bandang-di-rusia> [diakses 8 Juni 2014].
- Uni Eropa.tt. *Uni Eropa*. [online] dalam http://europa.eu/index_en.htm [diakses 27 Juni 2014].
- Voanews.com. 2013. World Atlas. tt. *CIS (Commonwealth of Independent States)*. [online] dalam <http://www.worldatlas.com/aatlas/infopage/cis.htm> [diakses 09 Juni 2014].
- Monaghan, Andrew. 2013. *The New Russian Foreign Policy Concept: Evolving Continuity*. [online] dalam <http://www.chathamhouse.org/publications/papers/view/190857> [diakses 27 April 2014].
- Pirani, Simon. 2007. *Ukraine's Gas Sector*. Londoh: Oxford Institute for Energy Studies.[online] dalam <http://www.oxfordenergy.org/wpcms/wpcontent/uploads/2010/11/NG21-UkrainesGasSector-SimonPirani-2007.pdf> [diakses 17 Mei 2014].
- Razumkov Center. 2009. *Relations of Ukraine and Russia In The Energy Sector*. National Security & Defence No. 4.
- Rose, Gideon. 1998. *Neoclassical Realism and Theories of Foreign Policy*. United Kingdom: Cambridge University Press. [online] dalam http://graduateinstitute.ch/files/live/sites/iheid/files/sites/political_science/ers/jovana.carapic/public/Rose_Neoclassical%20realism%20and%20theories%20of%20foreign%20policy.pdf [diakses 27 April 2014]. hlmn 145.
- Stern, Jonathan. 2011. *The Russian-Ukrainian Gas Crisis of Januari 2006*. [online] dalam <http://www.oxfordenergy.org/wpcms/wpcontent/uploads/2011/01/Jan2006-RussiaUkraineGasCrisisJonathanStern.pdf> [diakses 14 Juni 2014].

- Stewart, Dale.B. 1997. *The Russian-Ukrainian Friendship Treaty and The Search For Regional Stability in Eastern Europe*. [online] dalam <https://ia701206.us.archive.org/11/items/russianukrainian00stew/russianukrainian00stew.pdf> [diakses 14 Juni 2014].
- Westphal, Kirsten. 2009. *Russian Gas, Ukrainian Pipelines and European Supply Security*. Berlin: SWP Research Paper German Institute for International and Security Affairs. Hlm. 9.
- Widiastuti, Anik & Taat Wulandari. 2012. *Kerjasama Internasional*. [online] dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Anik%20Widiastuti,%20S.Pd.,%20M.Pd./DIKTAT%20KERJA%20SAMA%20INTERNASIONAL.pdf> [diakses 27 April 2014].
- Xue-tong, Yan. 2002. *Chapter 1: The Concepts of National Interest dalam Analysis of China's National Interests* (english version). [online] dalam http://cns.miis.edu/books/pdfs/china_national_interests.pdf [diakses 27 April 2014]. Hlm 19.